

## INTISARI

**ASRI, CPT., 2016. UJI TOKSISITAS SUBKRONIK EKSTRAK ETANOL DAUN KEDONDONG (*Spondias dulcis* Soland.ex.Park) DAN HISTOPATOLOGI ORGAN HATI PADA TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Tanaman kedondong (*Spondias dulcis* Soland.ex.Park) telah dimanfaatkan masyarakat untuk pengobatan berbagai penyakit. Daun kedondong mengandung senyawa flavonoid, saponin, tanin dan alkaloid yang berkhasiat sebagai antihistamin, antivirus, antioksidan, antiinflamasi, antibakteri dan antikonvulsan. Anggapan masyarakat bahwa obat yang berasal dari bahan alam bersifat lebih aman dan kurang toksik dibandingkan dengan obat kimia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui toksisitas subkronik ekstrak etanol daun kedondong terhadap perubahan kadar SGOT dan SGPT serta histopatologi organ hati tikus putih jantan.

Tikus sejumlah 40 ekor dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kelompok kontrol di beri CMC, kelompok dosis I diberi ekstrak etanol daun kedondong sebesar 400mg/kgBB, kelompok dosis II 800mg/kgBB, kelompok dosis III dan satelit 1600mg/kgBB selama 28 hari. Data SGOT dan SGPT diperoleh pada hari ke-0, 7, 14, 21 dan 28. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan ANOVA dua jalan. Tikus pada kelompok CMC, dosis I, II, III dikorbankan untuk melihat histopatologi organ hati pada hari ke-29, kelompok satelit dikorbankan pada hari ke 42.

Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol daun kedondong dapat meningkatkan kadar SGPT dan SGOT, tetapi tidak bersifat toksik. Hasil histopatologi didapatkan kerusakan sel pada kelompok CMC, dosis I, II, III dan satelit sebesar 15%, 18%, 27%, 40% dan 35%.

---

Kata kunci : Daun kedondong (*Spondias dulcis* Soland.ex.Park), Ekstrak Etanol, Toksisitas Subkronis, Histopatologi hati.

## ABSTRACT

**ASRI, CPT., 2016. SUBCHRONIC TOXICITY TESTS ON ETHANOL EXTRACT OF KEDONDONG LEAF (*Spondias dulcis* Soland.ex.Park) AND LIVER HISTOPATHOLOGY WHITE MALE RATS GALUR WISTAR SKRIPSI. PHARMACY FACULTY. SETIA BUDI UNIVERSITY. SURAKARTA.**

Kedondong (*Spondias dulcis* Soland.ex.Park) has been utilized by people for treatment of various diseases. Kedondong leaf contains flavonoids, saponins, tannins and alkaloids are efficacious as an antihistamine, antiviral, antioxidant, anti-inflammatory, antibacterial and anticonvulsants. Public perception that drugs derived from natural products are safer and less toxic than chemical drugs. This study aims to determine the subchronic toxicity of ethanol extract of kedondong leaves to changes of SGOT and SGPT and liver histopathology white male rats.

Rats were divided into 5 groups with a total of 40 rats: the control group was given the CMC, the first dose group were given ethanol extract of leaves kedondong of 400mg / kg, group II dose of 800mg / kg, group III dose and as a satellite of 1600mg / kg for 28 days. SGOT and ALT data obtained on days 0, 7, 14, 21 and 28. Data were analyzed using two-way ANOVA. Rats in the CMC group, dose I, II, III sacrificed to see histopathological liver on day 29 and the satellite group on day 42.

The results showed ethanol extract of kedondong leaves can increase levels of SGPT and SGOT, but not toxic. Histopathological results obtained cell damage in the CMC group, dose I, II, III and satellite by 15%, 18%, 27%, 40% and 35%.

---

Keywords: Kedondong leaf (*Spondias dulcis* Soland.ex.Park), ethanol Extract, subchronic toxicity, liver histopathology.